

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diajarkan dengan model pembelajaran *group investigation* pada kompetensi atau materi pokok instalasi penerangan gedung bertingkat di kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik SMK Negeri 2 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang T.P. 2017/2018 diperoleh rata-rata nilai postes sebesar 84,67.
2. Hasil belajar siswa kontrol setelah diajarkan dengan model pembelajaran ekspositori pada kompetensi atau materi pokok instalasi penerangan gedung bertingkat di kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik SMK Negeri 2 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang T.P. 2017/2018 diperoleh rata-rata nilai postes sebesar 79,47.
3. Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kompetensi atau materi pokok instalasi penerangan gedung bertingkat di kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik SMK Negeri 2 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang T.P. 2017/2018 yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,893 > 2,00$  serta nilai probabilitas atau sig. Sebesar  $0,005 < 0,05$ . Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *group investigation* (84,67) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran ekspositori (79,47).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru mata pelajaran instalasi penerangan listrik diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih maupun menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif, kritis dan kreatif dalam belajar, dan disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran *group investigation* agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan terlatih untuk mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi siswa melalui proses penyelidikan.
2. Kepada para siswa diharapkan untuk selalu aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, dan disarankan untuk lebih kreatif, lebih kritis dan tidak takut atau malu bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang masih kurang dipahami.
3. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dengan meminta para guru menyusun dan menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sehingga para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik, serta disarankan kepada kepala sekolah agar mengikutsertakan para guru dalam pelatihan atau diklat sehingga guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas khususnya dalam menyusun dan menyiapkan perencanaan pembelajaran.

4. Kepada peneliti selanjutnya, karena penelitian ini baru sampai mengangkat tentang penerapan model pembelajaran *group investigation* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti merekomendasi atau menyarankan adanya penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang sama. Hal ini penting agar diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh sehingga bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat di dalam kelas.

